

PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, PENGALAMAN PLP, DAN PERSEPSI KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Miftahul Fitri^{1*}, Veni Rafida²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang no.2, Kec. Gayungan, Surabaya, Indonesia

Email Koresponden: miftahul.21055@mhs.unesa.ac.id^{1*}

ABSTRACT

The low interest of students in the education study program of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya, class of 2021, to pursue a career as teachers is occurring amid the increasing demand for educators in Indonesia. This issue is increasingly critical considering the high number of teachers approaching retirement and the decreasing number of teachers meeting academic qualifications. Although the teaching profession plays a central role in developing high-quality human resources, many students remain hesitant to choose this career path. This reluctance is influenced by low self-confidence (internal locus of control), unpleasant experiences during the School Field Introduction Program (PLP), and negative perceptions of teacher welfare. This study aims to analyze the influence of internal locus of control, PLP experience, and perceptions of teacher welfare on students' interest in becoming teachers, both partially and simultaneously. This research uses a descriptive quantitative approach. The sample consisted of 175 education students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya, class of 2021, who participated in the 2024 PLP program, selected using purposive sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression with classical assumption testing as a prerequisite for the model, assisted by SPSS version 26 for Windows. The findings indicate that internal locus of control, teaching practicum experience, and teachers' perceived well-being have a positive and significant influence on the intention to pursue a teaching career, both partially and simultaneously. Furthermore, the adjusted coefficient of determination (Adjusted R^2) is 0.765. These results reinforce the Social Cognitive Career Theory and emphasize the importance of psychological support, positive field experiences, and favorable perceptions of the teaching profession in shaping career interest in teaching.

Keywords: *Internal Locus of Control, School Field Introduction Program (PLP), Perception of Teacher Welfare, Interest in Becoming a Teacher, Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti rendahnya minat mahasiswa program studi kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 untuk berkarier sebagai guru, meskipun kebutuhan tenaga pendidik di Indonesia terus meningkat. Kondisi ini diperparah oleh banyaknya guru yang akan memasuki masa pensiun dan menurunnya jumlah guru berkualifikasi. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat tersebut antara lain rendahnya *internal locus of control*, pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang kurang menyenangkan, serta persepsi negatif terhadap kesejahteraan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat menjadi guru secara parsial dan simultan. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sampel terdiri dari 175 mahasiswa yang telah mengikuti PLP pada tahun 2024 dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control*, pengalaman PLP, dan persepsi kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Kemudian hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,765. Temuan ini memperkuat teori *Social Cognitive Career Theory* dan menegaskan pentingnya dukungan psikologis, pengalaman lapangan yang positif, serta persepsi yang baik terhadap profesi guru dalam membentuk minat karier mengajar.

Kata Kunci: *Internal Locus of Control, Pengalaman Pengenalan, Lapangan Persekolahan (PLP), Persepsi Kesejahteraan Guru, Minat Menjadi Guru, Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

Cara sitasi: Fitri, M., & Rafida, V. (2025). Pengaruh internal locus of control, pengalaman plp, dan persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (3), 937-947.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Dalam upaya mewujudkan kualitas pendidikan yang baik, keberadaan guru sebagai tenaga pendidik sangat dibutuhkan. Namun, saat ini Indonesia menghadapi tantangan serius berupa meningkatnya angka pensiun guru setiap tahun. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga memberikan gambaran signifikan mengenai kebutuhan tenaga pengajar di masa mendatang. Diprediksikan bahwa sebanyak 316.535 guru akan mencapai usia pensiun dalam kurun waktu 2022 hingga 2026 (Jayani, 2022). Ironisnya, di tengah tingginya kebutuhan guru, minat mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya untuk menjadi guru cenderung rendah. Hasil *Tracer Study* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (FEB UNESA) tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni program studi kependidikan tidak bekerja sesuai dengan bidang studinya (sebagai guru).

Dalam konteks minat menjadi guru, menurut Hibaturrahman dan Wibowo (2022), terdapat tujuh faktor utama yang memengaruhi keputusan seorang mahasiswa untuk memilih profesi guru. Faktor-faktor tersebut meliputi persepsi tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman selama kegiatan PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian individu. Salah satu faktor internal yang memengaruhi minat menjadi guru adalah *internal locus of control*, yaitu keyakinan individu bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha dan kemampuannya sendiri, bukan oleh nasib atau faktor eksternal lainnya (Muin et.al., 2024). Mahasiswa dengan *internal locus of control* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan karier, termasuk dalam memilih profesi guru (Wibowo dan Dudija, 2024). Pengalaman mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga turut berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru. PLP merupakan program praktik lapangan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan. Namun, berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap mahasiswa kependidikan FEB UNESA angkatan 2021, sebanyak 55 persen responden menyatakan tidak berminat menjadi guru, karena merasa pengalaman PLP yang mereka alami kurang menyenangkan. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah persepsi terhadap kesejahteraan guru. Kesejahteraan guru mencakup pemberian rasa aman, baik dalam bentuk materi maupun spiritual, sehingga mereka dapat menikmati kehidupan yang layak dan lebih baik sebagai imbalan atas tugas yang diemban. Aspek kesejahteraan guru berkaitan erat dengan gaji yang diterima guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kesejahteraan guru dapat berdampak positif maupun negatif terhadap minat menjadi guru, tergantung pada sudut pandang individu (Krisnawati, 2024; Maryati dan Mudrikah, 2024).

Dalam penelitian Tsani dan Sudarwanto (2023) menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Sementara itu, dalam penelitian Roganda dan Segara (2024) menemukan hasil bahwa pengalaman PLP juga meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, meskipun penelitian lain oleh Pangestu et.al., (2024) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable tersebut. Demikian pula, dalam studi Krisnawati (2024) yang mengungkapkan bahwa persepsi kesejahteraan guru berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menjadi guru, sedangkan dalam studi Maryati dan Mudrikah (2024) justru menghasilkan penemuan berpengaruh negatif.

Ketidakselarasan temuan terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa kependidikan dalam berkarier menjadi guru, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan antar variabel. Selain itu, kajian pada mahasiswa Pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNE SA Angkatan 2021 masih terbatas. Padahal, data tracer study menunjukkan bahwa FEB UNESA memiliki tingkat ketidaksesuaian bidang kerja lulusan dengan program studi yang relative tinggi. Hal ini yang dapat menjadi faktor unik dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier menjadi guru.

Fenomena minat menjadi guru dapat dijelaskan dalam teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Robert W.Lent, Steven D.Brown, dan Gail Hackett pada tahun 1994. SCCT lebih spesifik dalam membahas faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier, minat karier, kepercayaan diri, serta dukungan sosial dan kesempatan yang ada (Chan, 2022). Ketiga faktor tersebut, yaitu *internal locus of control*, pengalaman PLP, dan persepsi kesejahteraan guru, dalam kerangka SCCT saling berinteraksi dalam membentuk minat karier mahasiswa (Lent dan Brown, 2006).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control*, pengalaman PLP, dan persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan FEB UNESA Angkatan 2021. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor penentu minat karier keguruan. Serta diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak universitas dalam pembinaan

mahasiswa, sekaligus menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kesejahteraan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan dan mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (FEB UNESA) angkatan 2021 yang telah mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tahun 2024. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti buku, jurnal, dan laporan Tracer Study UNESA, serta peraturan perundang-undangan yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi kependidikan FEB UNESA angkatan 2021 yang telah mengikuti PLP. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 310 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin dan *margin of error* sebesar 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 175 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas (*independent variables*), yaitu *internal locus of control* (X1), pengalaman PLP (X2), dan persepsi kesejahteraan guru (X3), serta satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat menjadi guru (Y). Untuk memperkuat validitas alat ukur, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan teori dan indikator yang telah ditentukan. Indikator *internal locus of control* dalam penelitian ini adalah keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*). Indikator pengalaman PLP meliputi: rencana pembelajaran, keterampilan mengajar, penguasaan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, interaksi dengan siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Ukuran persepsi mahasiswa terhadap kesejahteraan guru dalam penelitian ini meliputi gaji guru, persepsi terhadap sertifikasi, dan jaminan hidup lainnya. Sedangkan untuk indikator minat menjadi guru terdiri atas, kognisi, emosi, dan konasi.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert 1-5 meliputi: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan platform Google Form. Sebelum instrumen disebar ke seluruh responden, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden uji coba dengan kriteria jika nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item kuesioner dianggap valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang dibangun tidak bias serta sesuai dengan asumsi dasar. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji f (simultan), serta analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah *Pearson Correlation*, di mana setiap jawaban dari pertanyaan dikorelasikan dengan skor total. Jika nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item kuesioner dianggap valid. Hasil uji validitas untuk variabel *internal locus of control* sebanyak 7 butir pernyataan, pengalaman PLP sebanyak 18 butir, persepsi kesejahteraan guru sebanyak 7 butir, dan variabel minat menjadi guru sebanyak 8 butir. Pernyataan diperoleh seluruhnya dengan status valid sebab memiliki nilai r -hitung di atas r -tabel, yakni sebesar 0,361 dari total 30 responden uji instrument.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dalam satu kali pengujian (*one shot*). Kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *internal locus of control* sebesar 0,930 pengalaman PLP sebesar 0,966 persepsi kesejahteraan guru sebesar 0,825 dan minat menjadi guru sebesar 0,956. Sehingga dengan ini seluruh pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60.

Uji Normalitas

Pemenuhan asumsi normalitas ini menjadi salah satu prasyarat dalam penerapan regresi linear berganda, di mana residual

diharapkan tersebar secara normal. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan dalam menentukan hasil uji didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) dengan acuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka residual dikategorikan berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	175
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200, yang berarti bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal sehingga sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Kriteria penilaian multikolinearitas didasarkan pada ambang batas tertentu: jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Internal Locus of Control</i>	0.986	1.014
	Pengalaman Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP)	0.987	1.013
	Persepsi Kesejahteraan Guru	0.993	1.007

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2, diperoleh bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear, sesuai dengan asumsi dasar dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui pendekatan ANOVA dengan menggunakan fitur Deviation from Linearity pada perangkat lunak SPSS. Penentuan linearitas didasarkan pada nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity, di mana hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas (X1, X2, X3 terhadap Y)

ANOVA Table		
		Sig.
Minat Menjadi Guru * <i>Internal Locus of Control</i>	Deviation From Linearity	0.092
Minat Menjadi Guru * Pengalaman Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP)	Deviation From Linearity	0.072
Minat Menjadi Guru * Persepsi Kesejahteraan Guru	Deviation From Linearity	0.493

Berdasarkan hasil uji linearitas, seluruh variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang bersifat linear dengan variabel dependen, yaitu minat menjadi guru.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan di seluruh rentang nilai variabel bebas, sehingga model dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias dan efisien. Dalam penelitian ini, metode Glejser digunakan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap masing-masing

variabel bebas. Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig.
<i>Internal Locus of Control</i>	0.946
Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	0.340
Persepsi Kesejahteraan Guru	0.299

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan pendekatan Glejser, diperoleh nilai signifikansi tersebut berada di atas ambang batas 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat homogen, dan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas. Seluruh pengujian menunjukkan bahwa data memenuhi syarat asumsi klasik, baik dari segi normalitas, tidak terdapat multikolinearitas, dan hubungan antar variabel linear.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan keterkaitan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial. Model ini diterapkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficient				
Dependent Variable: Minat Menjadi Guru				
Model	B	Std. Error	t	Sig.
Intercept	5.309	1.072	4.952	0.000
<i>Internal Locus of Control</i>	0.278	0.034	8.116	0.000
Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	0.189	0.011	16.559	0.000
Persepsi Kesejahteraan Guru	0.430	0.031	13.699	0.000

a. HC3 method

Berdasarkan hasil output SPSS, menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu *Internal Locus of Control*, Pengalaman Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP), dan Persepsi Kesejahteraan Guru, memiliki koefisien yang diperoleh yaitu 0.278 untuk *Internal Locus of Control*, 0.189 untuk Pengalaman PLP, dan 0.430 untuk Persepsi Kesejahteraan Guru, yang menunjukkan arah hubungan positif antara ketiga variabel bebas tersebut dengan variabel dependen. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut. $\hat{Y} = 5.309 + 0.278X_1 + 0.189X_2 + 0.430X_3$.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Uji ini dilakukan untuk melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel atau dengan memerhatikan signifikansi statistik (Sig.) Apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau nilai Sig. kurang dari 0.05, maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial. Nilai t tabel dapat dicari dengan perhitungan berikut: $T_{tabel} = T\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$ sehingga dalam penelitian ini dihasilkan $T_{tabel} = 2.261310861$.

Tabel 6. Hasil Uji T Coefficient

Model	T_{hitung}	Sig.
(Constant)	4.952	0.000
<i>Internal Locus of Control</i>	8.116	0.000
Pengalaman PLP	16.559	0.000
Persepsi Kesejahteraan Guru	13.699	0.000

Semua variabel X1 (*internal locus of control*), X2 (pengalaman PLP), dan X3 (persepsi kesejahteraan guru) memiliki

nilai signifikansi $< 0,05$. Maka, ketiganya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menjadi guru.

Uji Hipotesis Secara Simultas (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Tests of Between-Subjects Effects		
Dependent Variable:		
Source	F	Sig.
Corrected Model	189.923	0.000

Nilai F hitung $> F$ tabel dan signifikan $< 0,05$. Artinya, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary		
Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.769	0.765

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, nilai Adjusted R Square sebesar 0,765 menunjukkan bahwa 76,5% variasi minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen: *Internal Locus of Control*, Pengalaman PLP, dan Persepsi Kesejahteraan Guru. Sisanya, 23,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square yang mendekati R Square juga mengindikasikan bahwa penambahan variabel dalam model sudah tepat dan tidak bias, sehingga model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang kuat.

Pembahasan

1. Pengaruh *Internal Locus of Control* Terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil pengolahan data melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara *internal locus of control* dengan minat menjadi guru. Hasil ini menegaskan bahwa semakin besar keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil hidupnya, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki ketertarikan pada profesi guru. Jika dikaitkan dengan kerangka teori utama dalam penelitian ini, yaitu *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Robert W. Lent, Steven D. Brown, dan Gail Hackett pada tahun 1994, dapat dipahami bahwa keyakinan individu terhadap kompetensinya, ekspektasi terhadap hasil yang diinginkan, serta pencapaian tujuan hidup merupakan faktor utama yang membentuk pilihan karier seseorang. Hasil dalam penelitian ini memperoleh dukungan dari penelitian yang dilakukan oleh Tsani dan Sudarwanto (2023), yang mengungkapkan bahwa *internal locus of control* berkontribusi secara positif dalam meningkatkan minat individu untuk berprofesi sebagai guru.

2. Pengaruh Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui regresi linear berganda, mengindikasikan adanya pengaruh yang nyata dari pengalaman PLP terhadap kecenderungan mahasiswa untuk menaruh minat pada profesi guru. Dengan kata lain, semakin positif impresi dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti PLP, maka semakin besar pula dorongan internal mahasiswa untuk menapaki karier di dunia pendidikan formal sebagai guru. Berdasarkan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), dijelaskan bahwa minat karier seseorang dibentuk oleh interaksi antara pengalaman belajar, efikasi diri, dan hasil yang diharapkan. Dalam hal ini, pengalaman PLP menjadi bentuk nyata dari pengalaman belajar langsung (*learning experiences*) yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk membentuk persepsi terhadap kemampuan dirinya dan harapan akan hasil di masa depan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil studi yang dilakukan oleh Arsyad et al., (2025) yang menyimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam praktik mengajar secara langsung melalui program PLP berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat serta kesiapan mereka dalam menentukan pilihan karier sebagai guru.

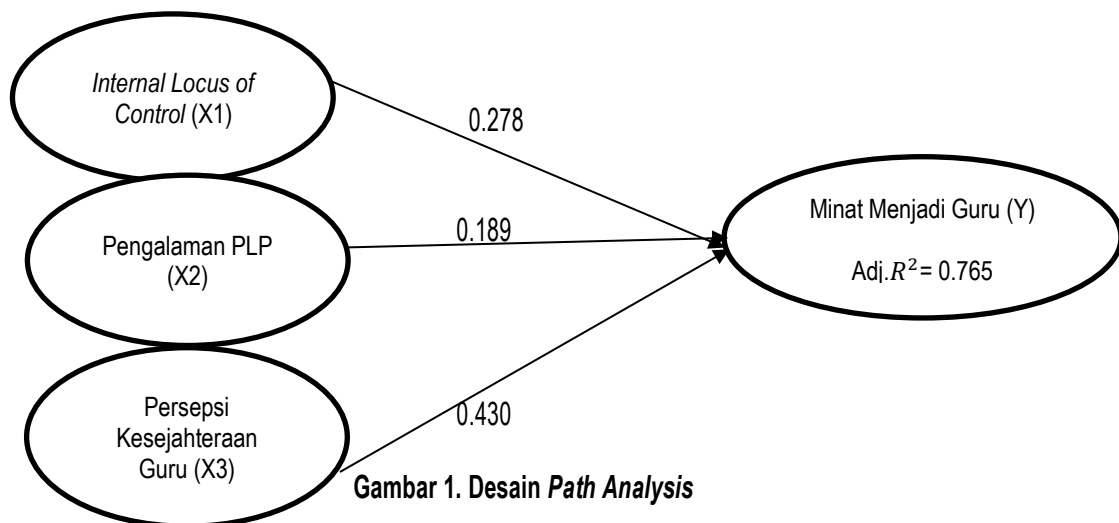
3. Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Melalui pengolahan data menggunakan metode regresi linear berganda diketahui bahwa persepsi kesejahteraan guru memberikan pengaruh yang nyata terhadap kecenderungan minat mahasiswa untuk menekuni profesi guru. Dengan kata lain, semakin positif pandangan mahasiswa terhadap kondisi kesejahteraan guru, semakin besar pula

dorongan mereka untuk memilih profesi tersebut sebagai jalan karier yang akan ditempuh. Dalam penelitian ini SCCT sebagai *grand theory* yang menjelaskan bagaimana seseorang memilih dan mengembangkan kariernya. Persepsi terhadap kesejahteraan guru sangat berkaitan dengan harapan akan hasil, yaitu harapan mahasiswa terhadap apa yang akan mereka dapatkan jika memilih menjadi guru. Hasil dalam kajian ini diperkuat oleh hasil kajian yang dilakukan oleh Susilowati et al., (2024), yang mengungkapkan bahwa faktor penghasilan memiliki kontribusi positif terhadap kecenderungan lulusan Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018–2019 untuk memilih profesi guru.

4. Pengaruh *Internal Locus of Control*, Pengalaman PLP, dan Persepsi Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil pengujian terhadap kelayakan model regresi menunjukkan bahwa variabel *internal locus of control*, pengalaman PLP, serta persepsi terhadap kesejahteraan profesi guru memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memilih karier sebagai pendidik. Dengan demikian, perpaduan antara *internal locus of control*, pengalaman PLP, dan persepsi terhadap kesejahteraan guru secara sinergis menjadi pendorong utama lahirnya komitmen mahasiswa untuk menekuni profesi ini. Berdasarkan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini (SCCT) ketiga variabel yang diteliti sangat relevan dalam membentuk minat karier seseorang. SCCT menekankan bahwa minat karier tidak hanya dipengaruhi oleh harapan terhadap hasil (*outcome expectations*), tetapi juga oleh efikasi diri (*self-efficacy*), dan pengalaman belajar (*learning experiences*). Hasil dalam penelitian ini memperoleh penguatan dari hasil studi yang dilakukan oleh Pangestu et al., (2024), yang mengungkapkan adanya kontribusi signifikan dari pengalaman praktik lapangan persekolahan, persepsi terhadap profesi guru, serta keyakinan diri terhadap kecenderungan memilih profesi sebagai pendidik. Dengan demikian diperoleh desain uji *path analysis* sebagai berikut:



Gambar 1. Desain *Path Analysis*

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa *internal locus of control*, pengalaman PLP, dan persepsi kesejahteraan guru berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa kependidikan untuk berkarier menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa minat karier keguruan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja, tetapi juga sangat ditentukan oleh keyakinan diri terhadap kendali atas masa depan (*internal locus of control*), pengalaman praktik mengajar yang bermakna selama PLP, serta pandangan yang positif terhadap kesejahteraan profesi guru menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai pendidik. Oleh karena itu, upaya peningkatan ketiga aspek tersebut perlu mendapat perhatian dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan, guna menumbuhkan minat menjadi guru secara lebih optimal di kalangan mahasiswa kependidikan. Temuan ini pun memperkuat kerangka *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), bahwa minat karier terbentuk melalui interaksi antara aspek personal, pengalaman belajar, serta faktor kontekstual.

REKOMENDASI

1. Bagi institusi pendidikan tinggi, diharapkan dapat memperkuat pengembangan karakter mahasiswa, khususnya dalam membangun *internal locus of control* melalui pelatihan dan pembelajaran reflektif. Pelaksanaan program PLP juga

perlu ditingkatkan kualitasnya melalui pembekalan yang matang, bimbingan guru pamong yang aktif, dan evaluasi yang membangun agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang positif.

2. Bagi pemerintah diharapkan untuk terus memperbaiki sistem kesejahteraan guru secara merata, termasuk bagi guru honorer, untuk menciptakan citra profesi guru yang menarik dan layak dipilih sebagai karier. Mahasiswa kependidikan dianjurkan aktif mengeksplorasi potensi diri serta memahami realitas profesi guru sejak dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum dikaji, seperti dukungan keluarga, pengaruh lingkungan sosial, atau penggunaan metode kualitatif untuk menggali motivasi karier secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan jurnal ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (UNESA), khususnya kepada para mahasiswa kependidikan angkatan 2021 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa dan dukungan moral yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., dan Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), 132-140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Aprilita, A., dan Trisnawati, N. (2022). Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan berkarir menjadi guru. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494-5502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4>
- Arsyad, P. S., Panigoro, M., Maruwe, A., Hasiru, R., Hafid, R., dan Tambengi, W. M. (2025). Pengaruh Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan Minat Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 144–163. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index>
- Azzahrah, A., Noviekayati, I., dan Rina, A. P. (2022). Peran *internal locus of control* pada kematangan karir mahasiswa. *Sukma. Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(02), 249-257. <https://doi.org/10.1234/sukma.v3i2.1234>
- Azizah, D. L., dan Nurkin, A. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Daring, Persepsi Profesi Guru, Persepsi Kesejahteraan Guru, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 370-386.
- Azzis, R., dan Setyowibowo, F. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi, Persepsi Kesejahteraan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Journal on Education*, 6(1), 10703-10715
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Pendidikan 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses pada 11 Desember pukul 14.05 WIB, dari <https://www.bps.go.id>
- Chan, R. C. H. (2022). A social cognitive perspective on gender disparities in self-efficacy, interest, and aspirations in science, technology, engineering, and mathematics (STEM): The influence of cultural and gender norms. *International Journal of STEM Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-022-00352-0>
- Dewi, T.A., dan Sumardjoko, B. (2024). The influence of interest in becoming a teacher and experience in participating in the Campus Teaching Program on the readiness of prospective professional teachers of UMS FKIP students. *Jurnal*

- Pendidikan Nusantara, 2(2), 84–95. <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i2.1039>
- Febriyanti, E. F., dan Rohmawati, R. (2021). Pengaruh efikasi, persepsi, informasi terhadap minat menjadi guru akuntansi dengan lingkungan keluarga sebagai variabel moderating. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(1), 25-28. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Gunawan, I., dan Andayani. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap Minat Menjadi Guru (Studi Kasus di Universitas Banten Jaya). *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 90-96.
- Hasriadi. (2021). Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru [Skripsi]. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hibaturrahman, D., dan Wibowo, T. W. (2022). Pengaruh persepsi profesi guru, pengalaman mengajar/PLP, dan lingkungan terhadap minat mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya menjadi guru. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11(2), 21-27.
- Hidayat, H., Tamin, B. Y., Herawati, S., Ardi, Z., dan Muji, A. P. (2020). The contribution of internal locus of control and self-concept to career maturity in engineering education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(6), 2282–2289. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.6.11698>
- Ilim, N., Wahyudi, A. K., Kurniadi, F., Hairunnisa, S., dan Anshori, M. I. (2024). Pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, dan motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 39-54. <https://doi.org/10.54066/jmbeib.v2i1.9838​>
- Indrianti, E. D., dan Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 13-16
- Iqbal, M., dan Suprpto. (2024). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa: Studi survei di Universitas Islam Jakarta. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 369-374. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.582>
- Jayani, D. H. (2022, Januari 11). Kemendikbud proyeksi 316,5 ribu guru pensiun pada 2022-2026. *Databoks Katadata*. Diakses pada 15 Desember pukul 09.50 WIB, dari <https://databoks.katadata.co.id>.
- Krisnawati, K., dan Siswandari, S. (2024). Pengaruh persepsi kesejahteraan guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret angkatan 2020. *Jurnal Nakula*, 2(3), 197-209. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.781>
- Kumala, L. N., dan Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 533–549. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10644060>
- Lent, R. W., Brown, S. D., dan Hackett, G. (2006). Social cognitive career theory. *Career choice and development*, 4, 255-311.
- Maryati, S., dan Mudrikah, S. (2024). Pengaruh profesi, kesejahteraan, dan praktik pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru dimoderasi lingkungan keluarga. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1120-1134. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.22416>
- Masrotin, dan Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178–189.
- Meiliana, N. A., dan Indriayu, M. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Kesejahteraan Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UNS Surakarta. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 640-650.
- Muin, S. A., Bakri, A. M., Rukaiyah, S. T., dan Azzahra, W. (2024). Analisis minat berwirausaha: Pengaruh locus kendali internal dan eksternal melalui self-efficacy. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 11(2), 660-672. <https://doi.org/10.1234/publik.v11i2.5678>
- Muhammad, dan Kusdharmadi. (2022, Mei 4). Guru PNS pensiun bertambah banyak, peluang besar bagi honorer dan lulusan PPG. JPNN. Diakses pada 15 Desember 2024 pukul 09.45 WIB, dari <https://m.jpnn.com/news/guru->

- pns- pensiun-bertambah-banyak-peluang- besar-bagi-honorer- dan-lulusan-ppg.
- Nani, E. F., dan Melati, I. S. (2020). Peran self-efficacy dalam memediasi motivasi, persepsi profesi guru dan gender terhadap minat menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 487-502. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39542>
- Nugroho, D. A., Hardjajani, T., dan Karyanta, N. A. (2021). Hubungan antara locus of control internal dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa program studi psikologi UNS. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.1234/jpsikologi.v8i1.9101>
- Pangestu, M. S., Harini, dan Totalia, S. A. (2024). Pengaruh PLP, Persepsi Profesi Guru, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 06(02), 13500–13513.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). (n.d.). Profil Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Diakses pada 12 Desember 2025 pukul 11.35 WIB, dari <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Universitas Negeri Surabaya. (t.t.). Statistik. Tracer Study Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 10 Desember 2024 pukul 13.15 WIB, dari <https://tracerstudy.unesa.ac.id/statistik>
- Putri, S. A., Wolor, C. W., dan Swamarinda, D. R. (2025). Pengaruh persepsi profesi guru dan kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 3(1), 53–66. Diakses pada 22 Mei 2025 <https://doi.org/10.59024/jis.v3i1.1036>
- Puspitasari, N. A., dan Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh pengalaman prakerin, self-efficacy dan internal locus of control terhadap kesiapan kerja siswa SMK di bidang akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 31-43.
- Riahmatika, I., dan Widhiastuti, R. (2019). Peran self-efficacy dalam memediasi pengaruh persepsi kesejahteraan guru, figur guru panutan dan pengalaman mengajar terhadap kesiapan berkarir menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 983–1000. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35722>
- Saputro, W. E., Adi, B. W., dan Totalia, S. A. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, need for achievement, dan internal locus of control terhadap minat berwirausahasiswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 11-21.
- Siregar, D. R. S., Zahrudin, dan Maftuhah. (2022). Kinerja dan Kesejahteraan Guru di Pelosok Indonesia. *AlSys: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2(5), 592-603.
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi penelitian bisnis & ekonomi: Pendekatan kuantitatif. Pustaka Baru. ISBN: 978-602-376-1593.
- Sukma, A. N., Karlina, E., dan Priyono, P. (2020). Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110-116. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Susilowati, W. M., Nurcahyani, S. T., Ariawan, Y. A., Saputra, N. R., & Masithat, S. D. (2024). Pengaruh Gaji Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Lulusan Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Tahun Angkatan 2018-2019. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 125–136.
- Suharti, R., Purwohedhi, U., dan Respati, D. K. (2023). The effect of field experience program and teacher professional perceptions on interest to become teacher with self-efficacy mediation. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1) <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.67>
- Tim Tracer Pendidikan Akuntansi. (2023). Laporan Tracer Study Program Sarjana Pendidikan Akuntansi 2023. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 12 Desember 2024 pukul 16.15 WIB, dari <https://pak.feb.unesa.ac.id/page/tracer-study>
- Tim Tracer Pendidikan Administrasi Perkantoran. (2023). Laporan Tracer Study Program Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran 2023. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 12 Desember 2024 pukul 16.20 WIB, dari <https://pap.feb.unesa.ac.id/page/tracer-study>
- Tim Tracer Pendidikan Bisnis. (2023). Laporan Tracer Study Program Sarjana Pendidikan Bisnis 2023. Fakultas konomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 12 Desember 2024 pukul 16.30 WIB, dari <https://pb.feb.unesa.ac.id/page/tracer-study>

- Tim Tracer Pendidikan Ekonomi. (2023). Laporan Tracer Study Program Sarjana Pendidikan Ekonomi 2023. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 12 Desember 2024 pukul 16.45 WIB, dari <https://pe.feb.unesa.ac.id/page/tracer-study>
- Tim Penyusun. (2024). Buku Pedoman Asistensi Mengajar 2024. Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 11 Desember 2024 pukul 12.05 WIB, dari <https://statik.unesa.ac.id>
- Tondang, C. K. W., Zainal, A., Nurhayani, U., Thohiri, R., dan Silalahi, S. A. (2024). Minat menjadi guru: Persepsi profesi guru dan pengalaman (PLP). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 12(1), 93-98.
- Tsani, I. N., dan Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar dan Internal Locus of Control terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 11(2), 74-83.
- Universitas Negeri Surabaya. (2023). Tracer Study Unesa. Diakses pada 26 Desember 2025, pukul 15.00 WIB dari <https://tracerstudy.unesa.ac.id>
- Wibowo, W. A., dan Dudija, N. (2024). Pengaruh internal locus of control dan self-efficacy terhadap minat menjadi studentpreneur di Indonesia. *e-Proceeding of Management*, 11(4), 3497-3505.
- Yanita, M., Giatman, dan Syah, N. (2023). The influence of self-efficacy and internal locus of control on career planning of students Department of Beauty and Cosmetology, Padang State University. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(3), 1148–1155. <https://doi.org/10.12345/ijcs.v12i3.678>
- Yunita, I., dan Rahayu, A. (2021). Internal locus of control dan kematangan karir siswa. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 213-222. <https://doi.org/10.30996/jpi.v3i3.411>
- Zailani, R., Nisa', C., dan Suhartini, E. S. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Etos Kerja Guru (Studi Kasus Guru PAUD Desa Tegalrejo Gunung Kidul). *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, 1(4), 98-108.
- Zola, N., Yusuf, A. M., dan Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29210/3003>